

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Meloleong (2009, hlm. 5) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus”. Sedangkan menurut Sukmadinata (2011, hlm. 94) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang atau perspektif partisipan.

Dari beberapa pengertian penelitian kualitatif diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif itu adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian dengan menggunakan pendekatan naturalistik.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif analisis kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif lebih memfokuskan pada kata-kata dalam pengumpulan datanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (1998, hlm. 6) yang menjelaskan “penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka melainkan bentuk kualitatif dan semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa karangan narasi siswa kelas IV SDN Pangulah Selatan II, kemudian akan dianalisis kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam karangan tersebut dan dideskripsikan secara rinci.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pangulah Selatan II. Dengan lebih menekankan pada karangan narasi siswa. Pemilihan sampling ini disesuaikan dengan karakteristik siswa yang menjadi subjek penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010, hlm. 81) yang menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dengan demikian, pertimbangan pemilihan sampling ini adalah pengambilan karangan narasi siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan pada tataran penulisan dalam karangan narasi. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian yang berjudul analisis kesalahan berbahasa pada teks narasi tulisan siswa kelas IV di Sekolah Dasar, menggunakan metode penelitiannya deskriptif analisis, menyatakan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar berbahasa dan menulis pada siswa.

Dari hasil pertama penelitian dalam menulis karangan siswa masih rendah pada siklus I, dan hasil kedua pada penelitian menulis dan berbahasa pada siswa sudah meningkat menjadi peningkatan yang baik dan lancar. Setelah data terkumpul yang terdiri dari hasil penelitian luring terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode analisis deskriptif serta hasil belajar yang berupa hasil nilai tes setiap akhir siklus. Maka langkah selanjutnya adalah:

- 1) Menganalisis data hasil penelitian luring terhadap pelaksanaan seminggu sekali ini setiap siklus ini dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.
- 2) Analisis data secara kualitatif yaitu dengan membandingkan hasil tes pada setiap siklusnya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a) Penskoran terhadap jawaban yang diberikan siswa untuk meningkatkan berbahasa atau menulis pada karangan narasi.
- b) Tingkat keberhasilan siswa berdasarkan skor tes yang diperoleh ditetapkan dalam nilai menulis yang benar.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Pangulah Selatan II Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang. Adapun alasan peneliti yang digunakan atau dilaksanakan di SDN Pangulah Selatan II sebagai tempat penelitian adalah lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti. Selain itu, SDN Pangulah Selatan II sudah menggunakan kurikulum 2013/ kurtilas, sesuai dengan kurikulum acuan yang digunakan dalam penelitian ini.

C. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah peneliti sendiri. Sebagaimana Nasution dalam (Sugiyono, 2010, hlm. 223) menyatakan :

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya penelitian itu sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dari pernyataan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif pada awalnya permasalahan yang akan diteliti belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Tetapi menurut Sugiyono (2010, hlm. 223) “setelah masalah yang akan diteliti jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrument penelitian sederhana”. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi pelengkap data penelitian. Adapun

instrument pelengkap dalam penelitian yang dilaksanakan di SDN Pangulah Selatan II Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang adalah sebagai berikut:

a. Dokumen

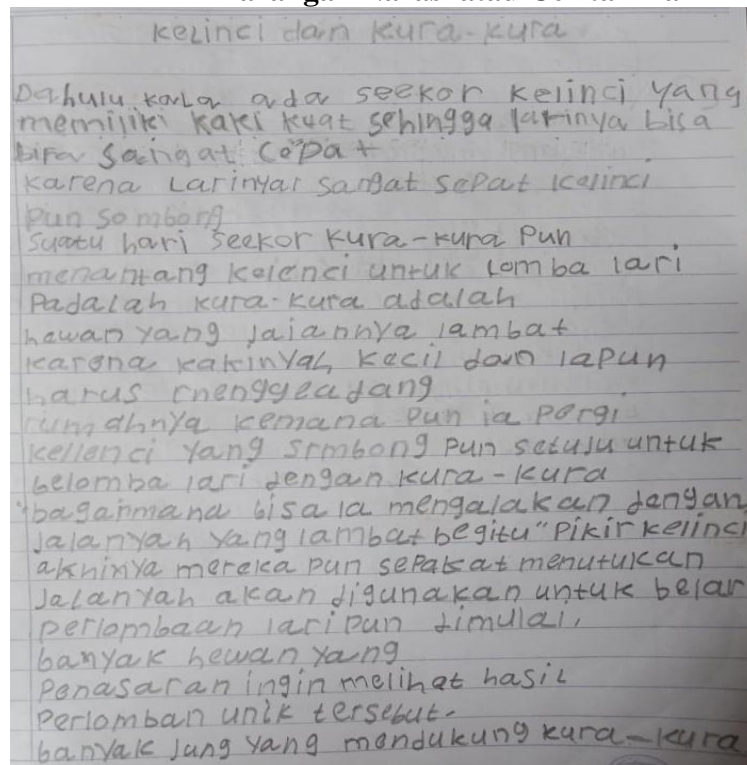
Dokumen merupakan sebuah kumpulan catatan peristiwa di masa lalu. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010, hlm. 240) yang menyatakan bahwa “dokumen adalah sebuah catatan atau peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya yang monumental dari seseorang”.

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah karangan narasi siswa kelas IV SDN Pangulah Selatan II. Karangan narasi tersebut ditentukan tema dalam penulisannya. Temanya bebas dengan keinginan sendiri, dilihat dari cara penulisan dan cara membacanya apakah bisa terbaca sendiri atau tidak.

b. Lembar Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini berupaya untuk menganalisis isi sebuah karangan yang telah dibuat siswa, dimana dilakukan analisis terhadap kesalahan penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca. Oleh karena itu, metode deskriptif kualitatif ini dipandang sesuai untuk mengkaji dan menganalisis data secara objektif berdasarkan fakta nyata yang ditemukan di lapangan. Kemudian dipaparkan secara deskriptif, melalui analisis isi dari karangan ini sehingga ditemukan kesalahan penulisan yang dibuat oleh siswa khususnya kesalahan dalam penulisan huruf kapital dan penggunaan tanda baca titik dan koma. Penelitian ini dibantu dengan hasil tugas siswa dalam pengamatan untuk mencatat data berupa kalimat yang terdapat kesalahan dalam berbahasa atau cara menulis dengan karangan cerita sendiri, lembar data ini termasuk lembar tugas dari sebuah penelitian ini dalam bentuk karangan cerita atau narasi, contoh berikut ini :

Gambar 1
Karangan Narasi atau Cerita Anak



2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang mendasar dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan datanya, yaitu berupa pengumpulan hasil karangan narasi siswa. Adapun langkah-langkah teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

- a. Melakukan perizinan penelitian
- b. Menentukan sampel yaitu siswa kelas IV SDN Pangulah Selatan II
- c. Meminta dokumen pribadi atau personal berupa karangan narasi siswa kelas IV SDN Pangulah Selatan II
- d. Peneliti mulai menganalisis kesalahan kata depan dalam karangan narasi siswa kelas IV SDN Pangulah Selatan II

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan langkah-langkah analisis berdasarkan teori (Tarigan dan Surtyaningsih, 1997, hlm. 27) yang mulai dengan proses mengumpulkan sampel kesalahan yang dilakukan siswa. Kemudian dilanjutkan dengan proses mengidentifikasi kesalahan-kesalahan penggunaan kata/ huruf dalam penulisan siswa.

Langkah selanjutnya adalah menjelaskan kesalahan-kesalahan siswa dalam bentuk deskripsi. Setelah dijelaskan, kesalahan siswa diklasifikasikan berdasarkan bentuk kesalahan, kategori kesalahan dan penyebab kesalahan. Langkah terakhir dalam analisis kesalahan berbahasa adalah mengevaluasi kesalahan. Evaluasi kesalahan ini berupa pemberian solusi dari kesalahan penulisan dalam kata/ huruf yang dilakukan siswa. Yaitu dalam bentuk kalimat yang baik dan benar berdasarkan EYD.

Contoh Penulisan pada Teks Narasi yang benar

**KARANGAN NARASI
DUA RUMAH NYARIS HANCUR
Tebing Gayamharjo Longsor**

Tebing setinggi tujuh meter di Dusun Jali, Desa Gayamharjo, Prambanan longsor akibat diguyur hujan deras, Minggu (12/2) petang. Meski tidak menimbulkan korban jiwa dalam peristiwa tersebut, tapi akibat longsor batu bercampur tanah dari atas bukit nyaris menghancurkan dua rumah milik warga dan menimbulkan kepanikan. Camat prambanan Sukanto SH mengatakan, peristiwa tebing longsor tersebut terjadi sekitar pukul 17.30, beberapa saat setelah hujan deras. Dua rumah milik keluarga Siswo Diharjo, warga setempat yang nyaris tetimpa longsor tebing letaknya hanya beberapa meter dari lokasi longsor.

Mendapat laporan tersebut, pihaknya langsung melakukan koordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Nakersos Kabupaten Sleman, untuk melakukan langkah penanganan darurat, karena kondisi tebing tersebut masih cukup membahayakan dan rawan akan ancaman longsor ke pemukiman, kami langsung melakukan koordinasi ke Pemkab Sleman dan ditindaklanjuti dengan antisipasi darurat untuk menghindari longsor susulan jika terjadi hujan, ujarnya kepada KR, Senin (13/2). Ditambahkan Sukanto, selain meningkatkan kewaspadaan warga di kawasan rawan, pihaknya juga menghimbau agar segera menyelamatkan diri ke lokasi aman jika lebat cukup lama yang dimungkinkan bisa berpotensi menimbulkan longsor.

Diwilayahnya, terdapat ratusan rumah berada disekitar kawasan perbukitan rawan longsor, meliputi Desa Bokoharjo, Sambirejo, Wukirharjo, Sumberharjo dan Gayamharjo. Untuk Desa Sambirejo rawan longsor meliputi Dusun Nglengkong, Kikis, Gedang dan sebagian Gunungsari. Desa Wukirharjo meliputi Dusun Klumprit I, Klumprit II, Watu Kangsi, Candisari dan Losari II. Desa Gayamharjo meliputi Dusun Jali dan Kalinongko. Desa Sumberharjo, meliputi Sengir dan Dayakan. Sedangkan Desa Bokoharjo Plempoh dan Dawung.

Sementara penanganan darurat yang sudah dilakukan setelah peristiwa longsor. Minggu (12/2), yaitu membangun tanggul sekitar pereng menyerupai terasering untuk meminimalisir longsor, dan pergerakan tanah serta bantuan yang labil menggunakan konstruksi batu. Kegiatan ini dilakukan dengan cara gotong royong melibatkan seluruh warga sekitar. Pembuatan tanggul tersebut diperkirakan membutuhkan waktu selama dua hari dibantu peralatan dari BPDB jelasnya .

LEMBAR DAFTAR PRESENSI
SISWA KELAS IV SD NEGERI PANGULAH SELATAN II
KECAMATAN KOTABARU KABUPATEN PURWAKARTA

NO. URUT	NAMA	HADIR/ TIDAK HADIR
1	Aini Dini Nurul Aini	HADIR
2	Alicya Subaly	HADIR
3	Alvino Reyhan Putra	HADIR
4	Amad Sarip	HADIR
5	Andina Pratiwi	HADIR
6	Asya Aqila Ramadhani	HADIR
7	Bintang Maulana Putra	HADIR
8	Denis Wiranto	HADIR
9	Erlangga Saputra	HADIR
10	Fazril Andiansyah	HADIR
11	Gesha Fikriyah Hidayah	HADIR
12	Gismelia Trimaharani	HADIR
13	Keisha Ezra Arvaregen	HADIR
14	Kevin Setiawan	HADIR
15	Muhammad Guntur Maulana	HADIR
16	Nadia Aulia Rahma	HADIR
17	Qashwah Alaina Syifa	HADIR
18	Raditya	HADIR
19	Raffa Eka Yulianto Rahmat	HADIR
20	Raja Permana	HADIR
21	Ramdani	HADIR
22	Ridki	HADIR
23	Rifky Habibullah	HADIR
24	Rizky Maulana	HADIR
25	Sabrina Syam Az- Zahra	HADIR
26	Salsa Zahratus Syifa	HADIR

27	Septian	HADIR
28	Shakira Ratu Intan	HADIR
29	Sindy Amelia	HADIR
30	Agil R	HADIR
31	Finsa Q.A	HADIR
32	Melati Putri	HADIR
33	Indah Karisma	HADIR
34	Septi	HADIR
35	Afiqah Alfiyanti	HADIR

Karawang, Juli 2020

**Guru Wali Kelas IV
SDN Pangulah Selatan II**

Peneliti



**(Ariyanto, S.Pd)
NIP.**

**(Siti Nurazizah)
NIM. 1607124**